

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab 3 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pada dasarnya musik berfungsi sebagai iringan nyanyian-nyanyian meditatif yang dipujikan dalam ibadah *Taizé* dengan menggunakan instrumen gitar akustik, flute yang dimainkan melalui instrumen *keyboard*, serta *triangle*. Pemilihan instrumen ini didasarkan pada kelembutan warna bunyi yang dihasilkan sehingga suasana tenang dalam ibadah dapat terbangun dengan baik, oleh karena itu aransemen iringan disesuaikan dengan karakter dari masing-masing instrumen yang digunakan. Penerapan aransemen iringan juga mendukung suasana hening selama ibadah berlangsung. Instrumen gitar akustik menerapkan teknik permainan *arpeggio*, sedangkan instrumen *keyboard* berperan sebagai *filler* dengan memainkan melodi-melodi secara unisono maupun improvisasi. Adapun *triangle* berfungsi sebagai penentu alur nyanyian meditatif yang dibunyikan pada bagian akhir intro, bagian akhir lagu menuju interlude, bagian akhir interlude menuju lagu, serta pada bagian akhir lagu menuju *ending*. Akord yang digunakan dalam aransemen ini merupakan akord yang cukup sederhana yaitu akord mayor dan minor tanpa melibatkan akord mayor 7, mayor 9, atau mayor 11. Adapun akord mayor dan minor yang

digunakan adalah akord I, IV, V, ii, iii, vi, serta akord VII^b atau akord VII pada la_g tertentu. Nyanyian meditatif pada ibadah *Taizé* dinyanyikan secara berulang-ulang dengan satu suara oleh jemaat, meskipun terdapat nyanyian yang dinyanyikan dengan dua suara namun bagian ini sifatnya tidak menonjol dan hanya dinyanyikan oleh koor. Adapun nyanyian meditatif terdiri atas melodi-melodi sederhana dengan *range* nada tidak lebih dari satu oktaf pada setiap lagu. Bentuk lagu merupakan lagu satu bagian dengan panjang 4 – 8 birama dan dinyanyikan dalam tempo *andante*.

2. Proses pelaksanaan ibadah *Taizé* di Seminari Tinggi Kentungan Yogyakarta diadakan setiap bulan pada hari Rabu minggu ketiga pukul 17.30 WIB menggunakan liturgi sebagai berikut:
 - a. Nyanyian pembukaan
 - b. Hening sejenak
 - c. Doa pujian dengan tanggapan *Kyrie Eleison*
 - d. Pembacaan ayat Alkitab
 - e. Nyanyian meditatif
 - f. Hening sejenak
 - g. Renungan
 - h. Hening sejenak
 - i. Nyanyian meditatif
 - j. Doa di depan salib
 - k. Doa umat

- l. Doa Bapa Kami
- m. Doa Penutup
- n. Nyanyian Penutup

Ibadah berlangsung selama kurang lebih satu setengah jam dengan petugas sebagai berikut: pemimpin ibadah, pengiring musik, serta anggota koor.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan setelah melakukan pengamatan ini yaitu ada baiknya untuk mengkaji lebih dalam mengenai musik dan nyanyian meditatif *Taizé* dengan melibatkan disiplin ilmu lain, misalnya mengenai seberapa jauh efek musik dan nyanyian meditatif secara psikologis bagi jemaat yang mengikuti ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballard, Lee. 2007. *Taizé Music and The "Shock of Meaning": How Songs from a Small, Alternative Community in France Appeal to Youth Around the World More Deeply than Music of the Mainstream*. Music 401.
- Clément, Olivier. 1997. *Taizé: A Meaning to Life*. North America: GIA Publications, Inc.
- Gunawan, Esther. 2013. *Tinjauan Terhadap Spiritualitas Taizé dan Telaah atas Kemungkinan Mengadopsinya Sebagai Pendorong Bagi Spiritualitas Injili*. Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan.
- Hartono, Chris. 1984. *Gerakan Ekumenis di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan "Duta Wacana".
- Kubicki, Judith M. 1999. *Philosophies and Theologies of Symbol: Taizé Music as Ritual Symbol*. Theology Faculty Publications.
- Rahmad, Purwanta. 1992. *Katekismus Baru*. Yogyakarta.
- Roger, Brother. 1997. *Sumber-Sumber Taizé* terj. Adhi Praptama, Alb. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Scott, Christine M. 2013. *Taizé Style Music and Contemplation (Spiritual Growth Ministries Research Project)*.
- Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan – Yogyakarta. 2011. *Pedoman Pendidikan Calon Imam Diocese Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan – Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit St. Paulus.
- Spink, Kathryn. 2005. *A Universal Heart: The Life and Vision of Brother Roger of Taizé*. North America: GIA Publications, Inc.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Taizé Community. 1994. *Nyanyian dan Doa dari Taizé*. Bandung: Kabar Gembira.
- Tim Sinode GKJ. 1994. *Liturgi GKJ*. Salatiga: Sinode GKJ.

WEBTOGRAFI

Agama-agama di Indonesia. <http://ilmupengetahuanumum.com/agama-agama-di-indonesia/>, diakses 28 Januari 2016 pk 14.00 WIB

Evangelical Lutheran Church in America. What is Taizé Worship and How Can it be Used?

http://download.elca.org/ELCA&20Resource%20Repository/What_is_Taize_worship_and_how_can_it_be_used.pdf, diakses 14 Oktober 2015 pukul 20.00 WIB.

Larasati, Anastasia Jessica Putri. *Tinjauan Gereja Taizé dan Ibadat Ekumenis*. *e-journal.uajy.ac.id/3876/3/2TA13014.pdf*, diakses 6 Mei 2015 pukul 12.00 WIB.

Sekilas Indonesia. <http://www.indonesia.go.id/in/sekilas-indonesia/geografi-indonesia>, diakses 28 Januari 2016 pk 14.00 WIB.

Taizé Worship.

http://www.bbc.co.uk/religion/religions/christianity/priests/taize_1.shtml, diakses 3 November 2015 pukul 21.00 WIB.

The Value of Silence. http://www.taize.fr/en_article12.html, diakses 15 Maret 2015 pukul 20.00 WIB.

Worship, Prayer, and Ritual.

http://cmsnew.pdst.ie/sites/default/files/G%20lcSectionG_Part3.pdf, diakses 27 November 2015 pukul 12.26 WIB.

Yosafat AW. *Ibadah Meditatif.* <http://yosafataw.blogspot.co.id/2009/11/taize-ibadah-meditatif.html>, diakses 28 Januari 2016 pk 23.30 WIB.

Yovie. *Doa Taizé.* <http://www.geocities.ws/katoliksite/taize.htm>, diakses 5 Mei 2015 pukul 10.00 WIB.

<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=12432&t=181>, diakses 28 Januari 2016 pk 14.35 WIB.